

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING UNTUK MENGETAHUI KETUNTASAN
BELAJAR SISWA PADAPOKOK BAHASAN LAJU REAKSI
DI SMA N 1 GUNUNG TOAR KAB. KUANTAN SINGINGI**

Mira laswita*, Betty Holiwarni **, Elva Yasmi Amran***

Email: *miralawita81@gmail.com No.HP : 081365066591

*holi_warni@yahoo.com, *elvayasmi@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

***Abstract** : Research implementation of cooperative learning model of active knowledge sharing aims to achieve mastery learning students on the subject of the reaction rate in class XI state senior high school 1 Gunung toar. his study uses a case study desihn one shot-study case. Time date retrieval from the 1st of November to 17 november 2014. The population is class XI science senior high school 1 gunung toar which consists of one class. The sample is total sample consisting of 1 class. Date were analyzed using classical learning completeness percentage calculation. Data retrieval technique is a technique test. Results of the research showed classical learning completeness 89,29% student attitudes 100% and skills of the students major domains 100%. Concluded that the implementation of cooperative learning model of active knowledge sharing can achieve mastery learning students on the subject of the rate of reaction in class XI state senior high school 1 gunung toar Regency kuantan singingi.*

***Keywords** : Kooperatif Active Knowledge Shring, Mastery Learning, Reaction Rate.*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF ACTIVE KNOWLEDGE SHARING UNTUK MENGETAHUI KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADAPOKOK BAHASAN LAJU REAKSI DI SMA N 1 GUNUNGTOAR KAB. KUANTAN SINGINGI

Mira laswita*, Betty Holiwarni **, Elva Yasmi Amran***

Email: *miralawita81@gmail.com No.HP : 081365066591

*holi_warni@yahoo.com, *elvayasmi@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak : Penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif Active Knowledge Sharing bertujuan untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi di kelas XI SMA N 1 Gunung Toar. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Shot-study Case*. Waktu pengambilan data dari tanggal 1 November sampai 17 November 2014. Populasinya adalah siswa SMA N 1 Gunung Toar, yang terdiri dari 1 kelas. Sampelnya merupakan sampel total yang terdiri dari 1 kelas. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase ketuntasan belajar. Teknik Pengambilan data adalah teknik test. Hasil dari penelitian didapatkan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 89,29%, ranah sikap siswa sebesar 100% dan ranah keterampilan siswa besar 100% disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *Active Knowledge Sharing* dapat mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi di kelas XI MIA SMAN 1 Gunung Toar kab. Kuantan singingi.

Kata Kunci : Kooperatif *Active Knowledge Sharing*, Ketuntasan Belajar, Laju Reaksi

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan jelas atau yang dikenal dengan GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) sebagai acuan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator berperan dalam keberhasilan seorang siswa, sehingga guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.

Saat ini pemerintah sudah menerapkan kurikulum 2013 yang dikembangkan dari kurikulum KTSP. Pergantian Kurikulum tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah. Menurut beberapa pakar, perubahan kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun di negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang cenderung berubah. Perkembangan kurikulum dianggap sebagai penentu masa depan anak bangsa.

Untuk membantu tercapainya pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat dijadikan acuan atau diterapkan sepenuhnya. Seperti *inquiry learning*, *problem based learning*, *project based learning* dan banyak alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa seperti model pembelajaran kooperatif, diantaranya *Active Knowledge Sharing* (AKS) *Student Teams Achievement Divison* (STAD), *Jigsaw*, *Group Investigation* (GI), *Think-Pair-Share* (TPS), *Number Head Together* (NHT) dan lain-lain. Salah satunya adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif *Active Knowledge Sharing* (AKS). Wena (2009) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Model Pembelajaran kooperatif *Active Knowledge Sharing* atau sering disebut dengan Model saling berbagi pengetahuan adalah model yang memberikan penekanan kepada siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Artinya ketika siswa yang tidak mampu menjawab suatu pertanyaan atau mengalami kesulitan, maka siswa lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang telah diberikan (Sutaryo, 2008).

Menurut Silberman (2010) *Active Knowledge Sharing* adalah sebuah model yang baik untuk menarik perhatian siswa pada materi pelajaran dan dapat membentuk tim belajar serta saling berbagi pengetahuan dengan teman lainnya, serta dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan. Dewi (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* melibatkan siswa secara aktif, dimana mereka dalam kelompoknya dapat berdiskusi, mengeksplorasi, dan mengaplikasikan pemahaman yang telah diperolehnya. Sedangkan guru lebih bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dengan cara saling berbagi pengetahuan (*Sharing*) dengan siswa dalam kelompok maupun siswa antar kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gunung Toar. Waktu pengambilan data bulan November Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Gunung Toar semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Siswa

kelas XI IPA yang ada di SMAN 1 Gunung Toar yang terdiri dari satu kelas. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *One shot-study Case*. Rancangan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	-	X	T ₁

Keterangan :

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran Penemuan Terbimbing pada pokok bahasan laju reaksi

T₁ : *Hasil posttest*, yaitu hasil tes yang diberikan mengenai materi yang telah diajarkan yaitu laju reaksi setelah perlakuan.

(Mohd. Nazir, 2009)

Teknik pengumpulan data hasil belajar pada penelitian ini dengan cara pemberian tes hasil belajar. Pemberian tes hasil belajar ini dilakukan setelah penerapan model Pembelajaran Kooperatif *Active Knowledge Shring* yang berisikan soal soal berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pokok bahasan laju reaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kompetensi pengetahuan pokok bahasan laju reaksi melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Active Knowledge Shring* dianalisis melalui ketuntasan tujuan pembelajaran, ketuntasan belajar individu, dan ketuntasan belajar klasikal.

1. Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Individu

Tabel 2. Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Individu

Nama siswa	TP Tuntas		Ket	No	Nama siswa	TP Tuntas		ket
	jumlah	%				jumlah	%	
ALM	7	70	T	15	MS	5	50	TT
DRK	7	70	T	16	MH	9	90	T
DS	8	80	T	17	MP	7	70	T
DK	5	50	TT	18	NO	10	100	T
DP	10	100	T	19	NR	7	70	T
EH	6	60	TT	20	RE	7	70	T
FFJ	8	80	T	21	RP	7	70	T
GT	8	80	T	22	RA	8	80	T
HK	8	80	T	23	RAM	7	70	T
JK	10	100	T	24	SJP	8	80	T
LH	8	80	T	25	SDY	9	90	T
MI	7	70	T	26	TBY	7	70	T
MZ	7	70	T	27	VN	8	80	T
MAO	10	100	T	28	WA	10	100	T

Tabel 2. menunjukkan bahwa siswa yang tuntas ada 25 orang dan ada 3 orang siswa belum tuntas.

2. Ketuntasan Masing Masing Tujuan Pembelajaran

Tabel 3. Ketuntasan Masing Masing Tujuan Pembelajaran

No TP	Jumlah Siswa yang Tuntas	Ketuntasan (%)	Ket
1	28 orang	100.00	T
2	25 orang	89.29	T
3	15 orang	53.57	TT
4	19 orang	67.86	T
5	22 orang	78.57	T
6	22 orang	78.57	T
7	16 orang	57.14	TT
8	21 orang	75.00	T
9	28 orang	100.00	T
10	24 orang	85.71	T

Tabel 3. Menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang ketuntasannya 100% oleh siswa adalah tujuan pembelajaran nomor 1 dan tujuan pembelajaran nomor 9. Sedangkan tujuan pembelajaran yang tidak tuntas adalah tujuan pembelajaran no 3 dan no 7.

3. Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Klasikal

Tabel 4. Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Klasikal

No	Kriteria	Jumlah Tujuan Pembelajaran	
		Jumlah	%
1	Tuntas	8	80
2	Tidak Tuntas	2	20

Tabel 4. menunjukkan bahwa ketuntasan tujuan pembelajaran klasikal siswa adalah 80% dengan jumlah tujuan pembelajaran yang tuntas sebanyak 8 TP.

4. Ketuntasan Belajar Individu

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Individu

No	Nama siswa	KI		Ket	No	Nama siswa	KI		Ket
		Nilai	Predikat				Nilai	Predikat	
1	ALM	80	B+	T	15	MS	60	C+	TT
2	DRK	82.5	B+	T	16	MH	80	B+	T
3	DS	80	B+	T	17	MP	75	B	T
4	DK	60	C+	TT	18	NO	87,5	A-	T
5	DP	87.5	A-	T	19	NR	72.5	B	T
6	EH	65	B-	TT	20	RE	80	B+	T
7	FFJ	80	B+	T	21	RP	75	B	T

8	GT	82.5	B+	T	22	RA	80	B+	T
9	HK	77.5	B	T	23	RAM	75	B	T
10	JK	90	A-	T	24	SJP	75	B	T
11	LH	80	B+	T	25	SDY	77,5	B+	T
12	MI	72,5	B	T	26	TBY	75	B	T
13	MZ	72.5	B	T	27	VN	82,5	B+	T
14	MAO	80	B+	T	28	WA	80	B+	T

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan sebanyak 25 orang siswa telah tuntas, dan hanya 3 orang yang belum tuntas.

5. Ketuntasan Belajar Klasikal

Tabel 6. Ketuntasan belajar klasikal

No	Kriteria	Jumlah Siswa Tuntas	% Ketuntasan
1	Tuntas	25	89,29
2	Tidak Tuntas	3	10,71

Tabel 6. menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan ada 25 orang dengan peresentase 89,29%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan ada 3 orang dengan persentase 10,71%.

Berdasarkan hasil analisis data, didapat bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai 89,29%, dikatakan tuntas karena lebih dari 75% siswa telah mencapai nilai $\geq 66,5$ atau 2,66 dengan predikat B- (Standar Nasional). Ranah sikap dan keterampilan siswa tuntas 100%. Hal ini disebabkan karena pada model pembelajaran kooperatif *Active Knowledge Sharing* (AKS) ada interaksi antar siswa didalam kelompoknya. Pembelajaran didominasi oleh aktivitas siswa dalam membangun pengetahuan melalui proses ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil karya kelompoknya. Siswa mencari dan membangun sendiri informasi dari suatu yang dipelajari sehingga proses belajar bukan sekedar kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan kegiatan yang membangkitkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat didalam kelompoknya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan model pembelajaran Kooperatif *Active Knowledge Shring* dapat mencapai ketuntasan belajar sebesar 89,29 % dan Ranah keterampilan dan ranah sikap tuntas 100% pada pokok bahasan laju reaksi di kelas XI MIA SMAN 1 Gunung toar.

B. Rekomendasi

Model Pembelajaran Kooperatif *Active Knowledge Sharing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar

siswa pada pokok bahasan laju reaksi dan ada baiknya penerapan model Kooperatif *Active Knowledge Sharing* diterapkan pada kelas yang jumlah siswanya sedikit agar lebih mudah untuk mengontrol siswa dalam melakukan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Asri Nafi'a. 2012. Pengaruh Penggunaan Model *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMA N 2 Karanganyar, *Jurnal Pendidikan Biologi Tahun 2012*.
- Made Wena, 2014. Strategi *pembelajaran Inovatif Kontemporer*: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Bumi Aksara: jakarta
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Silberman. 2010. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani, yogjakarta
- Sutaryo. 2008. Strategi Pembelajaran *Active Knowlede Sharing*. KGPAI : Bondowoso